

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAANNYA DI PROVINSI BENGKULU

Land Area by Utilization in Bengkulu Province

2014

<http://bengkulu.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**
Statistics of Bengkulu Province

**LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAANNYA
PROVINSI BENGKULU
2014**

Land Area by Utilization in Bengkulu Province
2014

<http://bengkulu.bps.go.id>

**LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAANNYA
PROVINSI BENGKULU 2014**

ISBN : 978-602-0861-03-6

Nomor Publikasi : 17531.1508

Katalog BPS : 3311004.17

Ukuran Buku : 21 Cm x 29,7 Cm

Jumlah Halaman : ix + 96 Halaman

Naskah

Seksi Statistik Pertanian

Bidang Produksi

BPS Provinsi Bengkulu

Gambar Kulit :

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

BPS Provinsi Bengkulu

Diterbitkan Oleh :

BPS PROVINSI BENGKULU

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Provinsi Bengkulu adalah publikasi tahunan statistik Pertanian yang diterbitkan BPS Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan daftar SP LAHAN tahun 2014 dari setiap Kecamatan yang ada di Provinsi Bengkulu dan merupakan kerja sama Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu dengan Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu. Dalam Publikasi ini disajikan data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan penggunaannya sampai tingkat Kecamatan.

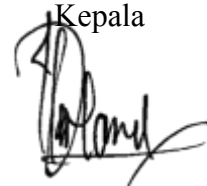
Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data Statistik Pertanian. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pemakai data sangat kami harapkan demi Menurutbaikan publikasi yang akan datang.

Bengkulu, Juni 2015

Badan Pusat Statistik

Provinsi Bengkulu

Kepala



Ir. Dody Herlando, M. Econ

NIP.19640726 198601 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv – ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II DATA YANG DIKUMPULKAN.....	7
BAB III METODOLOGI.....	10
BAB IV ORGANISASI PENGUMPULAN DATA.....	16
BAB V ULASAN RINGKAS	18
 <i><u>TABEL</u></i>	
Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	19
Tabel 2 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	21
Tabel 3 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	22
Tabel 4 Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	23
Tabel 5 Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	24
Tabel 6 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	25
Tabel 7 Luas Lahan Bukan pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	26
Tabel 8 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	27
Tabel 9 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	28

Tabel 10	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	29
Tabel 11	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	30
Tabel 12	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	31
Tabel 13	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	32
Tabel 14	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar).....	33
Tabel 15	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	34
Tabel 16	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	35
Tabel 17	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	36
Tabel 18	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	37
Tabel 19	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	38
Tabel 20	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	39
Tabel 21	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	40
Tabel 22	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	41
Tabel 23	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	42
Tabel 24	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	43
Tabel 25	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	44

Tabel 26	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	45
Tabel 27	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	46
Tabel 28	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar).....	47
Tabel 29	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	48
Tabel 30	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	49
Tabel 31	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	50
Tabel 32	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	51
Tabel 33	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	52
Tabel 34	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	53
Tabel 35	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar).....	54
Tabel 36	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	55
Tabel 37	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	56
Tabel 38	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	57
Tabel 39	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	58
Tabel 40	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	59

Tabel	41	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	60
Tabel	42	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar).....	61
Tabel	43	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	62
Tabel	44	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	63
Tabel	45	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	64
Tabel	46	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	65
Tabel	47	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	66
Tabel	48	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	67
Tabel	49	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar).....	68
Tabel	50	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	69
Tabel	51	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	70
Tabel	52	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	71
Tabel	53	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	72
Tabel	54	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	73
Tabel	55	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	74
Tabel	56	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar).....	75

Tabel	57	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	76
Tabel	58	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	77
Tabel	59	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	78
Tabel	60	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	79
Tabel	61	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	80
Tabel	62	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	81
Tabel	63	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar).....	82
Tabel	64	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	83
Tabel	65	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	84
Tabel	66	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	85
Tabel	67	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	86
Tabel	68	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	87
Tabel	69	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	88
Tabel	70	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar).....	89
Tabel	71	Luas Lahan Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	90
Tabel	72	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	91

Tabel 73	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	92
Tabel 74	Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar).....	93
Tabel 75	Luas Lahan Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	94
Tabel 76	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	95
Tabel 77	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)	96

<http://bengkulu.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1. Organisasi pengelola statistik di Indonesia didirikan pada tahun 1864, yaitu berkenaan dengan diadakannya “Afdeling Statistik pada Bureau van de Algemene Sekretarie”. Pada waktu sebelumnya kegiatan statistik baru merupakan catatan-catatan dan publikasi-publikasi yang sifatnya insidental saja
2. Pada tahun 1884, Afdeling Statistik tersebut ditutup dengan alasan penghematan dan pada tanggal 24 September 1924 dibentuk lagi “Central Kantoor voor de Statistiek”(CKS) yang dimasukkan dalam “Departemen Van Landbouw en Nijverheid”.
3. Sesudah kemerdekaan, kantor ini dinamakan Biro Pusat Statistik, yang semula secara berturut-turut berada di bawah Departemen Pertanian, Kementerian perekonomian, Sekretariat Perdana Menteri, Menteri Riset dan akhirnya di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
4. Tugas BPS secara keseluruhan dicantumkan dalam Undang-Undang No.6 dan 7 Tahun 1960, dimana disamping bertugas melaksanakan perencanaan, pengumpulan, pengolahan dan analisis data statistik, juga diwajibkan melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap instansi pemerintah.
5. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 16 Tahun 1968 dan Surat Keputusan Kepala BPS No. 1833/68/2.1. SK tanggal 30 September 1968, penyusunan data statistik pertanian tanaman pangan menjadi wewenang Subbagian Tanaman Bahan Makanan, Bagian Statistik Pertanian, Biro II (Statistik Rutin). Dengan adanya PP No. 2 Tahun 1992 dan Keppres No. 6 Tahun 1992, pelaksanaan tugas

pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura di BPS dilakukan oleh Bagian Statistik Tanaman Padi dan Bagian Statistik Tanaman Palawija dan Hortikultura, Biro Pusat Statistik. Disamping itu, di BPS ada unit-unit lain yang juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan statistik tanaman pangan dan hortikultura, antara lain data ekspor/impor, harga-harga, konsumsi, dan nilai tukar petani.

6. Sebelum tahun 1970 pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan juga dilakukan oleh Departemen Pertanian. Cara pengumpulan dan pengolahannya berbeda, sehingga hasilnya berbeda.
7. Untuk memperbaiki keadaan tersebut, maka Menteri Pertanian dengan Surat Keputusan No. 527/Kpts/OP/11/1970 tanggal 9 Nopember 1970 telah membentuk Tim Kerja Perbaikan Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, Badan Pengendali Bimas, Badan Perancang Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan BPS. Tim ini bertugas mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru. Saran-saran tim tersebut ditetapkan sebagai bahan dasar pelaksanaan kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Biro Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, baik di pusat maupun tingkat daerah. Penetapan tersebut dicantumkan dalam Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 Nopember 1972.
8. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim dilengkapi

dengan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk:

- a. Membantu dan mengawasi kelancaran sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang statistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan BPS.
 - b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati/Walikota dan Camat untuk :
 - 1) Mengawasi agar buku register kecamatan diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi pusat.
 - 2) Mengawasi agar KSK (Mantri Statistik)/KCD (Mantri Tani)/Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.
 - 3) Menjelaskan kepada tiap-tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan definisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. KSK/Mantri Statistik maupun KCD/Mantri Tani atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.
9. Dalam rangka meningkatkan kerjasama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instruksi Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1/1973 tanggal 23 Januari 1973, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala BPS untuk :

- Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
 - Mengusahakan cara penghitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara rasional.
 - Menugaskan BPS sebagai koordinator.
10. Untuk kelancaran kerjasama antara aparat Departemen Pertanian dan aparat Biro Pusat Statistik di daerah, telah dikeluarkan instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS.
- a. No. $\frac{20/DJTP/VI/1975}{P.2/1/11/1975}$, tanggal 28 Juni 1975 tentang pelaksanaan perbaikan statistik pertanian.
 - b. No. $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$, tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metoda untuk memperoleh kesatuan angka.
 - c. No. $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$, tanggal 7 Agustus 1987 tentang petunjuk pelaksanaan peramalan dan pengolahan bersama data statistik padi dan palawija.
11. Sejak bulan Januari 1995 telah digunakan buku “Pedoman Pengumpulan Data Tanaman Pangan dan Hortikultura”, sebagai penyempurnaan dan perbaikan buku pengumpulan dan pengolahan data nomor 41108408 dan nomor 41108409.
12. Setelah tahun 1995 terjadi berbagai perubahan organisasi pengelola data statistik pertanian, seperti tertuang dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:
- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
 - b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
 - c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah.

- d. Peraturan Pemerintah nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- e. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2000.
- f. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 234/M Tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 2389/M Tahun 2000.
- g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen.
- h. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden nomor 173 Tahun.
- i. Keputusan Presiden Nomor 178 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Pemerintah Non Departemen.
- j. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non departemen.
- k. Keputusan Menteri Pertanian nomor 01/KPTS/OT.210/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- l. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 Tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.

- m. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
13. Sehubungan dengan adanya perubahan-perubahan struktur organisasi pengelola data statistik pertanian, serta perubahan formulir yang digunakan dalam pengumpulan data, maka pada tahun 2002 dilakukan penyempurnaan buku pedoman pengumpulan data tanaman pangan dan hortikultura yang mulai digunakan sejak bulan Januari 2003.
14. Berdasarkan Surat dari Direktur Jenderal Tanaman Pangan dengan Nomor 399.RC.010.C1.8.07 tanggal 21 Mei 2007 perihal penyempurnaan Pedoman Pengumpulan dan Pengolahan Data Tanaman Pangan, maka tahun 2007 diterbitkan buku “Pedoman Pengumpulan dan Pengolahan Data Tanaman Pangan” yang merupakan pemisahan dan penyempurnaan dari buku “Pedoman Pengumpulan data Tanaman Pangan dan Hortukultura:.. Buku Pedoman ini berlaku mulai Januari 2008.
15. Mengingat adanya perubahan formulir yang digunakan dalam pengumpulan data dan perubahan sampling frame yang dipandang perlu dengan menggunakan sampling frame hasil sensus yang terbaru yaitu Sensus Penduduk 2010, maka pada tahun 2012 diterbitkan buku “Pedoman Pengumpulan Data Tanaman Pangan” yang merupakan pemisahan Buku Pedoman Pengumpulan data dan Pengolahan Tanaman Pangan 2007”. Buku ini mulai berlaku bulan Januari 2014.

BAB II

DATA YANG DIKUMPULKAN

1. Data yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan mencakup luas tanaman padi, luas tanaman palawija, penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan.
 - a. Informasi luas tanaman padi yang dikumpulkan meliputi luas panen, puso dan tanam menurut jenis lahan (sawah dan bukan sawah), kelompok varietas (hibrida, unggul, lokal), jenis pengairan (irigasi dan non irigasi), serta jenis intensifikasi (intensifikasi dan non intensifikasi).
 - b. Informasi luas tanaman palawija yang dikumpulkan meliputi luas panen, puso dan tanam menurut jenis lahan (sawah dan bukan sawah). Khusus untuk jagung dan kedelai juga dikumpulkan luas panen muda, serta untuk jagung luas panen untuk hijauan pakan ternak. Data luas panen, puso dan tanam tersebut dirinci menurut kelompok varietas (jagung), jenis intensifikasi (jagung, kedelai kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan sorgum). Sedangkan untuk palawija lainnya (talas, ganyong dan irut), luas panen, tanam dan puso yang dikumpulkan merupakan luas total.
 - c. Informasi penggunaan lahan yang dikumpulkan adalah luas baku lahan menurut jenis penggunaan yaitu lahan sawah per jenis pengairan (irigasi, tadah hujan, pasang surut, lebak, dan sawah lainnya); lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, padang

pengembalaan/rumput, sementara tidak diusahakan dan lahan pertanian bukan sawah lainnya) serta lahan bukan pertanian (rumah/bangunan/halaman sekitarnya, hutan Negara, rawa-rawa (tidak ditanami) dan lahan bukan pertanian lainnya (seperti untuk jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll).

- d. Informasi tentang alat dan mesin pertanian yang dikumpulkan adalah jumlah alat/mesin dalam kondisi baik dan rusak menurut jenis penggunaan (pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, pengairan, pemanenan, perontok/pemipil dan lainnya).
- e. Informasi tentang kelembagaan pertanian yang dikumpulkan adalah jumlah kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi unit desa/koperasi tani, dan kios sarana produksi pertanian.
- f. Data perbenihan yang dikumpulkan meliputi informasi penangkaran benih (jumlah penangkar/produsen, luas penangkaran dan produksi benih), perdagangan benih (jumlah pedagang dan jumlah benih yang dijual), serta informasi tentang penggunaan benih (bersertifikasi dan tidak bersertifikasi).

2. Informasi pokok yang dikumpulkan melalui Survei Ubinan adalah data produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Informasi pendukung lainnya yang juga dikumpulkan dalam Survei Ubinan antara lain :

- Jenis lahan
- Cara penanaman
- Jenis intensifikasi

- Jenis varietas benih
- Banyaknya benih yang digunakan
- Banyaknya pupuk yang digunakan
- Banyaknya pestisida yang digunakan
- Informasi kualitatif terkait dengan produktivitas

<http://bengkulu.bps.go.id>

BAB III

METODOLOGI

3.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dan data Produktivitas (Survei Ubinan) mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia.

3.2. Periode Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data luas tanaman padi dan luas tanaman palawija dilakukan setiap bulan
- b. Pengumpulan data penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan dilakukan setiap tahun
- c. Pengumpulan data produktivitas (ubinan) dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3.3. Metode Pengumpulan Data SP

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut :

- a. Menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

Contoh :

Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari informasi di atas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan = 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok Tani selanjutnya melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

Contoh :

Untuk satu hektar padi sawah, digunakan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas sawah di desa tersebut adalah $150/30 \times 1$ ha = 5 ha.

d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

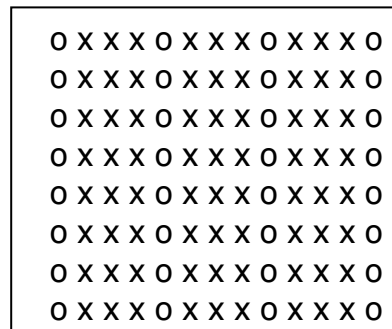
Penjelasan :

- Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman pekarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamannya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan.
- Tanaman yang ditanam digalengan apabila hanya ditanam satu baris saja maka tidak dilaporkan.
- Cara menghitung luas tanaman campuran
Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang membujur) lebih dari 3 kali jarak tanam normal, luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

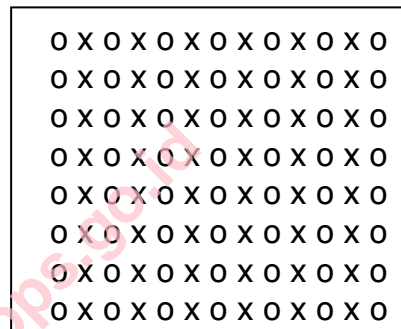
Contoh :

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Jagung ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan kedelai ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaamn jagung seluas 1 ha dan luas tanaman kedelai tidak dilaporkan (lihat Gambar 1).

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam kurang dari 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaoprkan adalah luas tanaman jagung dan kedelai masing-masing seluas 1 ha (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Pola Tanam Campuran



Gambar 2. Pola Tanam Campuran

Keterangan:
 x : Tanaman Jagung
 o : Tanaman Kedelai

e. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas misalnya Penyuluh Pertanian Laangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.

3.4. Jenis Daftar yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1, berikut :

Tabel 1. Jenis Daftar yang Digunakan Untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan

No.	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman padi
2	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan luas tanaman palawija
3	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan penggunaan lahan
4	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan
5	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan perbenihan tanaman pangan
6	SUB-L	Blok Sensus	Subround	Pendaftaran rumahtangga
7	SUB-DS	Kecamatan	Subround	Daftar sampel
8	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Keterangan hasil ubinan

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian **Register kecamatan**, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Jadwal pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota adalah seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaporan Daftar SP, SUB-L, SUB-DS, dan SUB-S

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa (paling lambat)	Luar Jawa (paling lambat)
Bulanan	SP-PADI SP-PALAWIJA	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SP-LAHAN SP-ALSINTAN TP SP-BENIH TP	Tanggal 5 Januari	Tanggal 10 Januari
Subround	DAFTAR SUB-L DAFTAR SUB-DS	Dua minggu sebelum subround berjalan Satu minggu sebelum subround berjalan	
Tergantung Panen	DAFTAR SUB-S	Untuk bulan yang ada panen, dikirimkan bersamaan dengan waktu pengiriman Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Untuk bulan yang tidak ada panen, tidak perlu melaporkan DAFTAR SUB-S.	

- c. Data dasar (raw data) hasil pengolahan oleh BPS Daerah, dikirim ke BPS setiap subround dan Angka Ramalan (ARAM) produksi padi dan palawija (form R-I, R-II, dan R-III) dikirim ke BPS untuk bahan pembahasan yang dilakukan setiap subround. Form R-I (ARAM I) dikirimkan ke BPS akhir bulan Januari, Form R-II dikirimkan ke BPS akhir bulan Mei, dan Form R-III dikirimkan ke BPS akhir bulan September.

<http://bengkulu.bps.go.id>

BAB IV**ORGANISASI PENGUMPULAN DATA**

1. Seperti telah diuraikan sebelumnya, semula pengumpulan data statistik tanaman pangan dan hortikultura dilakukan oleh BPS dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan hortikultura serta Badan Pengendali Bimas secara terpisah. Cara ini mengakibatkan tersedianya data produksi padi dan palawija yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini telah dikeluarkan Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS No. $\frac{1/HK.050.84.86}{04110.0288}$ Tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka.
2. Data produksi padi/palawija diperoleh dari perkalian data luas panen dan hasil per hektar (produktivitas). Data luas panen diperoleh dari laporan SP dan data produktivitas diperoleh dari hasil survey ubinan.
 - a. Laporan SP mencakup laporan luas tanaman padi (SP-PADI), luas tanaman palawija (SP-PALAWIJA) laporan lahan (SP-LAHAN), alat/mesin dan kelembagaan pertanian (SP-ALSINTAN TP) serta laporan perbenihan (SP-BENIH TP). Pengumpulan data SP dilakukan oleh KCD/Mantri Tani (Mantan), dan dibuat rangkap 4 (arsip KCD, BPS Kabupaten/Kota, Distan Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi). Kelancaran pemasukan dokumen SP dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab Distan Provinsi/Kabupaten/Kota.
 - b. Data produktivitas hasil ubinan (Daftar SUB-S) dikumpulkan oleh aparat BPS daerah (KSK/Mantri Statistik) untuk ubinan nomor ganjil dan aparat

Distan (KCD/Mantri Tani) untuk ubinan nomor genap. Laporan hasil ubinan (Daftar SUB-S) dibuat rangkap 2 (BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi). Kelancaran pemasukan dokumen ubinan (Daftar SUB-S) dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.

<http://bengkulu.bps.go.id>

BAB V ULASAN RINGKAS

Luas Wilayah Provinsi Bengkulu Tahun 2014 mencapai 1.979.130 hektar, yang terdiri dari luas baku lahan sawah sebesar 96.250 hektar (4,86 %), luas Pertanian bukan sawah sebesar 1.419.611 hektar (71,73%) dan lahan bukan Pertanian sebesar 463.269 (23,41%) hektar. (Sumber: SP-Lahan 2014)

Luas baku lahan sawah yang cukup luas merupakan modal bagi suatu daerah untuk dapat menyediakan tanaman pangan. Sehingga diharapkan daerah ini dapat menyuplai pasokan pangan secara mandiri. Laporan penggunaan lahan tahun 2014 mencatat bahwa dari luas baku lahan sawah tersebut, sebesar 92,21 persen ditanami tanaman padi. Hal ini tentunya memberikan harapan kepada masyarakat Provinsi Bengkulu akan ketersediaan pangan di daerah ini. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas baku lahan sawah mengalami penurunan sebesar 3,80 persen, yakni dari 100.054 hektar menjadi 96.250 hektar. Penurunan tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 24, 99 persen, yakni dari 2.789 hektar menjadi 2.095 hektar, diikuti Kabupaten Bengkulu Utara (10,96 persen), dan Kabupaten Seluma (8,72 persen).

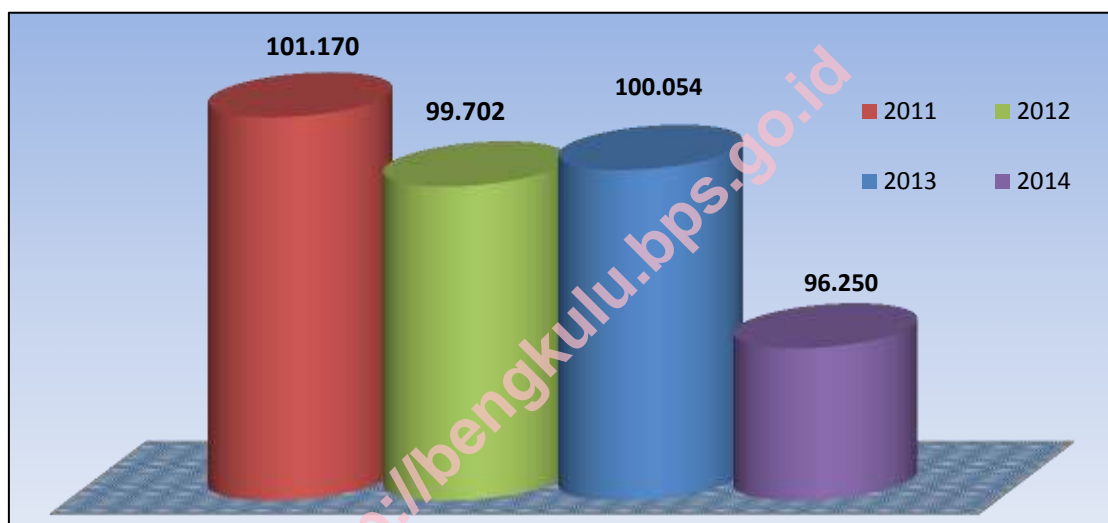
Tabel 1. Luas dan Pertumbuhan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota 2011-2014

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah (hektar)				Pertumbuhan (%)		
	2011	2012	2013	2014	2011-2012	2012-2013	2013-2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bengkulu Selatan	11.290	11.290	11.290	11.290	0,00	0,00	0,00
02 Rejang Lebong	9.383	9.704	10.004	9.881	3,42	3,09	-1,23
03 Bengkulu Utara	15.429	15.300	16.309	14.521	-0,84	6,59	-10,96
04 Kaur	7.867	7.870	8.034	8.132	0,04	2,08	1,22
05 Seluma	20.150	20.150	19.862	18.130	0,00	-1,43	-8,72
06 Muko Muko	10.205	9.418	9.130	9.544	-7,71	-3,06	4,53
07 Lebong	11.593	10.270	9.629	9.605	-11,41	-6,24	-0,25
08 Kepahiang	5.237	5.287	5.287	5.287	0,95	0,00	0,00
09 Bengkulu Tengah	7.197	7.624	7.716	7.765	5,93	1,21	0,64
71 Bengkulu	2.819	2.789	2.793	2.095	-1,06	0,14	-24,99
JUMLAH	101.170	99.702	100.054	96.250	-1,45	0,35	-3,80

Penurunan ini disebabkan oleh adanya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan perkebunan. Penurunan luas baku lahan sawah bisa dijadikan peringatan dini bagi pengambil kebijakan terkait ketersediaan pangan.

Dari total luas lahan sawah tahun 2014 yang merupakan lahan sawah irigasi sebesar 68,70 persen atau 66.128 hektar dan sisanya merupakan lahan sawah tadah hujan sebesar 25,75 persen atau 24.787 hektar, sawah pasang surut sebesar 0,58 persen atau 554 hektar dan sawah lebak sebesar 4,97 persen atau 4.781 hektar. Lahan sawah irigasi terluas adalah kabupaten Seluma sebesar 10.265 hektar atau 15,52 persen, kabupaten Bengkulu Utara seluas 9.522 hektar atau 14,40 persen dan yang luas lahan sawah irigasi yang paling kecil adalah Kota Bengkulu seluas 662 hektar atau 1,00 persen

Grafik.1. Luas Baku Lahan Sawah di Provinsi Bengkulu (Hektar)



Kabupaten Seluma dan Kabupaten Bengkulu Utara merupakan wilayah yang memiliki luas lahan sawah terluas masing-masing seluas 18.130 hektar dan 14.521 hektar. Kota Bengkulu memiliki luas baku lahan sawah terendah hanya sebesar 2.095 hektar.

Luas lahan Pertanian bukan sawah merupakan lahan yang paling luas yaitu sebesar 1.419.611 hektar yang terdiri dari lahan perkebunan sebesar 704.903 hektar, tegal/kebun sebesar 197.514 hektar dan sisanya lahan ladang/huma, padang rumput dan lainnya. Kabupaten Bengkulu Utara dan Mukomuko memiliki luas lahan perkebunan terluas masing-masing mencapai 212.516 hektar dan 140.269 hektar, Kota Bengkulu memiliki lahan perkebunan yang paling kecil yaitu sebesar 2.814 hektar.

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bengkulu Selatan	3.503	6.427	650	432	278	11.290
2	Rejang Lebong	950	5.572	3.197	121	41	9.881
3	Bengkulu Utara	3.292	8.288	817	736	1.388	14.521
4	Kaur	4.026	4.069	-	-	37	8.132
5	Seluma	6.643	8.464	1.829	94	1.100	18.130
6	Mukomuko	2.190	4.788	75	618	1.873	9.544
7	Lebong	7.843	1.713	49	-	-	9.605
8	Kepahiang	1.233	2.880	631	543	-	5.287
9	Bengkulu Tengah	2.086	4.881	643	110	45	7.765
10	Bengkulu	351	1.649	17	-	78	2.095
Jumlah		32.117	48.731	7.908	2.654	4.840	96.250
2013		35.857	48.980	8.545	2.481	4.191	100.054
2012		34.566	44.022	10.289	5.182	5.643	99.702

Tabel 2 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bengkulu Selatan	1.857	5.493	650	228	52	8.280
2	Rejang Lebong	652	5.148	3.197	60	-	9.057
3	Bengkulu Utara	1.449	6.824	817	316	116	9.522
4	Kaur	618	4.069	-	-	37	4.724
5	Seluma	1.050	6.992	1.829	94	300	10.265
6	Mukomuko	817	4.438	55	74	183	5.567
7	Lebong	7.499	1.713	49	-	-	9.261
8	Kepahiang	981	2.676	619	408	-	4.684
9	Bengkulu Tengah	372	3.209	525	-	-	4.106
10	Bengkulu	-	645	17	-	-	662
Jumlah		15.295	41.207	7.758	1.180	688	66.128
2013		17.070	41.945	7.109	706	842	67.672
2012		16.348	40.250	8.312	2.169	2.148	69.227

Tabel 3 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bengkulu Selatan	1.510	934	-	204	88	2.736
2	Rejang Lebong	98	88	-	-	-	186
3	Bengkulu Utara	1.335	1.028	-	273	1.177	3.813
4	Kaur	3.408	-	-	-	-	3.408
5	Seluma	5.163	1.268	-	-	144	6.575
6	Mukomuko	1.191	205	-	373	982	2.751
7	Lebong	344	-	-	-	-	344
8	Kepahiang	240	124	-	134	-	498
9	Bengkulu Tengah	1.381	1.610	118	110	35	3.254
10	Bengkulu	313	831	-	-	78	1.222
Jumlah		14.983	6.088	118	1.094	2.504	24.787
2013		16.512	5.791	1.120	1.402	1.423	26.248
2012		16.267	3.082	1.251	1.771	1.358	23.729

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bengkulu Selatan	11	-	-	-	71	82
2	Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
3	Bengkulu Utara	-	-	-	50	-	50
4	Kaur	-	-	-	-	-	-
5	Seluma	-	50	-	-	-	50
6	Mukomuko	-	-	-	-	30	30
7	Lebong	-	-	-	-	-	-
8	Kepahiang	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu Tengah	264	25	-	-	-	289
10	Bengkulu	23	30	-	-	-	53
Jumlah		298	105	-	50	101	554
2013		324	288	28	124	131	895
2012		135	-	-	196	244	575

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bengkulu Selatan	125	-	-	-	67	192
2	Rejang Lebong	200	336	-	61	41	638
3	Bengkulu Utara	508	436	-	97	95	1.136
4	Kaur	-	-	-	-	-	-
5	Seluma	430	154	-	-	656	1.240
6	Mukomuko	182	145	20	171	678	1.196
7	Lebong	-	-	-	-	-	-
8	Kepahiang	12	80	12	1	-	105
9	Bengkulu Tengah	69	37	-	-	10	116
10	Bengkulu	15	143	-	-	-	158
Jumlah		1.541	1.331	32	330	1.547	4.781
2013		1.951	956	288	249	1.795	5.239
2012		1.816	690	726	1.046	1.893	6.171

Tabel 6 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bengkulu Selatan	8.483	885	25.922	14.812	912	9.224	14.577	74.815
2	Rejang Lebong	43.692	15.254	30.614	8.847	8	3.731	31.561	133.707
3	Bengkulu Utara	49.774	16.593	212.516	16.453	523	26.475	31.990	354.324
4	Kaur	10.332	4.587	53.499	23.218	2.195	19.211	27.320	140.362
5	Seluma	26.158	14.103	91.799	35.220	230	10.323	9.395	187.228
6	Mukomuko	21.836	14.308	140.269	18.842	638	5.230	20.024	221.147
7	Lebong*)	15.594	5.291	93.624	10.509	877	6.057	111.362	243.314
8	Kepahiang	4.991	3.386	28.023	3.458	55	1.214	14.838	55.965
9	Bengkulu Tengah	14.708	10.423	25.823	7.212	1.910	6.047	14.185	80.308
10	Bengkulu	1.946	280	2.814	124	92	209	564	6.029
Jumlah		197.514	85.110	704.903	138.695	7.440	87.721	275.816	1.419.611
2013		188.860	93.882	600.195	144.054	10.820	99.217	252.845	1.389.873
2012		185.050	85.073	579.592	139.900	10.942	98.100	66.636	1.165.293

*) Selisih Luas Lahan ditahun 2013 dan 2014 terjadi karena klaim luas wilayah 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkulu Utara Kabupaten Lebong (kecamatan Giri Mulya dan Kecamatan Padang Bano) dengan selisih **77,588 Hektar**

Tabel 7 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Bengkulu Selatan	32.505
2	Rejang Lebong	7.988
3	Bengkulu Utara	73.615
4	Kaur	88.006
5	Seluma	32.067
6	Mukomuko	172.979
7	Lebong	20.212
8	Kepahiang	5.248
9	Bengkulu Tengah	24.321
10	Bengkulu	6.328
Jumlah		463.269
2013		568.000
2012		714.135

Tabel 8 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Manna	355	155	-	84	-	594
2	Kota Manna	150	135	-	-	-	285
3	Kedurang	100	1.279	-	3	14	1.396
4	Bunga Mas	38	625	-	-	-	663
5	Pasar Manna	36	93	-	10	-	139
6	Kedurang Ilir	480	136	-	-	214	830
7	Seginim	60	1.926	400	-	-	2.386
8	Air Nipis	400	1.100	200	210	-	1.910
9	Pino	430	460	50	100	-	1.040
10	Pinoraya	1.433	-	-	-	-	1.433
11	Ulu Manna	21	518	-	25	50	614
Jumlah		3.503	6.427	650	432	278	11.290
2013		2.115	7.406	1.100	362	307	11.290
2012		2.841	5.808	1.068	1.600	-	11.317

Tabel 9 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Manna	-	155	-	-	-	155
2	Kota Manna	-	12	-	-	-	12
3	Kedurang	100	1.279	-	3	14	1.396
4	Bunga Mas	-	165	-	-	-	165
5	Pasar Manna	20	53	-	-	-	73
6	Kedurang Ilir	479	136	-	-	38	653
7	Seginim	50	1.926	400	-	-	2.376
8	Air Nipis	400	1.100	200	210	-	1.910
9	Pino	150	315	50	15	-	530
10	Pinoraya	637	-	-	-	-	637
11	Ulu Manna	21	352	-	-	-	373
Jumlah		1.857	5.493	650	228	52	8.280
2013		1.250	5.839	1.100	35	56	8.280
2012		1.523	4.575	915	1.267	-	8.280

Tabel 10 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Manna	355	-	-	84	-	439
2	Kota Manna	150	123	-	-	-	273
3	Kedurang	-	-	-	-	-	-
4	Bunga Mas	38	460	-	-	-	498
5	Pasar Manna	16	40	-	10	-	66
6	Kedurang Ilir	-	-	-	-	38	38
7	Seginim	10	-	-	-	-	10
8	Air Nipis	-	-	-	-	-	-
9	Pino	270	145	-	85	-	500
10	Pinoraya	671	-	-	-	-	671
11	Ulu Manna	-	166	-	25	50	241
Jumlah		1.510	934	-	204	88	2.736
2013		842	1.442	-	327	113	2.724
2012		1.184	1.223	123	194	-	2.724

Tabel 11 Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Manna	-	-	-	-	-	-
2	Kota Manna	-	-	-	-	-	-
3	Kedurang	-	-	-	-	-	-
4	Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
5	Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
6	Kedurang Ilir	1	-	-	-	71	72
7	Seginim	-	-	-	-	-	-
8	Air Nipis	-	-	-	-	-	-
9	Pino	10	-	-	-	-	10
10	Pinoraya	-	-	-	-	-	-
11	Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11	-	-	-	71	82
2013		23	-	-	-	71	94
2012		12	-	-	-	72	84

Tabel 12 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Manna	-	-	-	-	-	-
2	Kota Manna	-	-	-	-	-	-
3	Kedurang	-	-	-	-	-	-
4	Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
5	Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
6	Kedurang Ilir	-	-	-	-	67	67
7	Seginim	-	-	-	-	-	-
8	Air Nipis	-	-	-	-	-	-
9	Pino	-	-	-	-	-	-
10	Pinoraya	125	-	-	-	-	125
11	Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Jumlah		125	-	-	-	67	192
2013		125	-	-	-	-	125
2012		95	10	30	67	-	202

Tabel 13 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusaha- kan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Manna	625	-	1.871	-	-	20	46	2.562
2	Kota Manna	645	20	561	95	-	39	-	1.360
3	Kedurang	1.843	-	4.396	905	150	2.608	101	10.003
4	Bunga Mas	435	15	1.450	450	2	249	4	2.605
5	Pasar Manna	-	-	85	-	-	-	89	174
6	Kedurang Ilir	387	252	2.018	925	-	-	882	4.464
7	Seginim	413	253	827	825	60	624	192	3.194
8	Air Nipis	435	-	1.726	2.597	700	1.455	10.604	17.517
9	Pino	907	-	1.877	551	-	890	268	4.493
10	Pinoraya	1.650	185	5.411	4.317	-	-	1.150	12.713
11	Ulu Manna	1.143	160	5.700	4.147	-	3.339	1.241	15.730
Jumlah		8.483	885	25.922	14.812	912	9.224	14.577	74.815
2013		8.183	916	25.691	14.812	912	9.424	14.877	74.815
2012		7.356	1.161	20.799	14.470	1.040	16.341	3.255	64.422

Tabel 14 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Manna	161
2	Kota Manna	1.571
3	Kedurang	12.056
4	Bunga Mas	240
5	Pasar Manna	271
6	Kedurang Ilir	526
7	Seginim	572
8	Air Nipis	901
9	Pino	655
10	Pinoraya	8.204
11	Ulu Manna	7.348
Jumlah		32.505
2013		32.505
2012		42.898

Tabel 15 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	-	472	132	-	36	640
2	Sindang Beliti Ilir	122	318	103	-	5	548
3	Padang Ulak Tanding	116	406	85	51	-	658
4	Sindang Kelingi	160	207	-	54	-	421
5	Binduriang	62	52	-	-	-	114
6	Sindang Beliti Ulu	50	350	-	-	-	400
7	Sindang Dataran	-	11	-	-	-	11
8	Curup	-	22	225	1	-	248
9	Bermani Ulu	179	1.253	904	-	-	2.336
10	Selupu Rejang	-	317	373	-	-	690
11	Curup Selatan	48	415	605	-	-	1.068
12	Curup Tengah	7	243	95	-	-	345
13	Bermani Ulu Raya	108	617	324	-	-	1.049
14	Curup Utara	91	732	281	15	-	1.119
15	Curup Timur	7	157	70	-	-	234
Jumlah		950	5.572	3.197	121	41	9.881
2013		3.071	5.585	1.184	123	41	10.004
2012		3.294	5.590	659	120	41	9.704

Tabel 16 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	-	273	132	-	-	405
2	Sindang Beliti Ilir	55	311	103	-	-	469
3	Padang Ulak Tanding	78	319	85	-	-	482
4	Sindang Kelingi	92	176	-	44	-	312
5	Binduriang	50	40	-	-	-	90
6	Sindang Beliti Ulu	50	285	-	-	-	335
7	Sindang Dataran	-	11	-	-	-	11
8	Curup	-	22	225	1	-	248
9	Bermani Ulu	115	1.253	904	-	-	2.272
10	Selupu Rejang	-	317	373	-	-	690
11	Curup Selatan	30	392	605	-	-	1.027
12	Curup Tengah	-	243	95	-	-	338
13	Bermani Ulu Raya	88	617	324	-	-	1.029
14	Curup Utara	91	732	281	15	-	1.119
15	Curup Timur	3	157	70	-	-	230
Jumlah		652	5.148	3.197	60	-	9.057
2013		3.071	5.161	880	62	-	9.174
2012		3.294	5.166	375	59	-	8.894

Tabel 17 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	-	-	-	-	-	-
2	Sindang Beliti Ilir	32	-	-	-	-	32
3	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
4	Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
5	Binduriang	2	-	-	-	-	2
6	Sindang Beliti Ulu	-	65	-	-	-	65
7	Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
8	Curup	-	-	-	-	-	-
9	Bermani Ulu	49	-	-	-	-	49
10	Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
11	Curup Selatan	8	23	-	-	-	31
12	Curup Tengah	7	-	-	-	-	7
13	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
14	Curup Utara	-	-	-	-	-	-
15	Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah		98	88	-	-	-	186
2013		-	88	98	-	-	186
2012		-	88	98	-	-	186

Tabel 18 Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	-	-	-	-	-	-
2	Sindang Beliti Ilir	-	-	-	-	-	-
3	Padang Ulak Tanding	-	-	-	-	-	-
4	Sindang Kelingi	-	-	-	-	-	-
5	Binduriang	-	-	-	-	-	-
6	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
8	Curup	-	-	-	-	-	-
9	Bermani Ulu	-	-	-	-	-	-
10	Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
11	Curup Selatan	-	-	-	-	-	-
12	Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
13	Bermani Ulu Raya	-	-	-	-	-	-
14	Curup Utara	-	-	-	-	-	-
15	Curup Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		-	-	-	-	-	-
2012		-	-	-	-	-	-

Tabel 19 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	-	199	-	-	36	235
2	Sindang Beliti Ilir	35	7	-	-	5	47
3	Padang Ulak Tanding	38	87	-	51	-	176
4	Sindang Kelingi	68	31	-	10	-	109
5	Binduriang	10	12	-	-	-	22
6	Sindang Beliti Ulu	-	-	-	-	-	-
7	Sindang Dataran	-	-	-	-	-	-
8	Curup	-	-	-	-	-	-
9	Bermani Ulu	15	-	-	-	-	15
10	Selupu Rejang	-	-	-	-	-	-
11	Curup Selatan	10	-	-	-	-	10
12	Curup Tengah	-	-	-	-	-	-
13	Bermani Ulu Raya	20	-	-	-	-	20
14	Curup Utara	-	-	-	-	-	-
15	Curup Timur	4	-	-	-	-	4
Jumlah		200	336	-	61	41	638
2013		-	336	206	61	41	644
2012		-	336	186	61	41	624

Tabel 20 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebu- nan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kota Padang	9.801	926	1.555	762	-	856	1.992	15.892
2	Sindang Beliti Ilir	5.578	4.876	1.773	3.059	-	378	2.803	18.467
3	Padang Ulak Tanding	4.931	424	1.738	2.180	-	1.180	9.525	19.978
4	Sindang Kelingi	2.587	1.049	1.823	440	-	296	5.046	11.241
5	Binduriang	2.650	646	3.070	580	-	125	1.341	8.412
6	Sindang Beliti Ulu	2.150	895	6.862	390	-	126	810	11.233
7	Sindang Dataran	1.532	525	4.130	25	2	16	137	6.367
8	Curup	-	-	-	-	-	-	8	8
9	Bermani Ulu	1.536	122	1.039	461	6	157	3.042	6.363
10	Selupu Rejang	3.676	4.175	1.113	242	-	260	5.385	14.851
11	Curup Selatan	1.347	540	1.205	-	-	113	410	3.615
12	Curup Tengah	381	58	16	-	-	-	6	461
13	Bermani Ulu Raya	4.070	400	6.290	178	-	174	1.005	12.117
14	Curup Utara	3.424	618	-	530	-	50	44	4.666
15	Curup Timur	29	-	-	-	-	-	7	36
Jumlah		43.692	15.254	30.614	8.847	8	3.731	31.561	133.707
2013		43.469	15.198	30.614	8.850	8	3.730	31.494	133.363
2012		4.370	15.198	30.614	8.862	8	3.742	2.091	64.885

Tabel 21 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Kota Padang	697
2	Sindang Beliti Ilir	239
3	Padang Ulak Tanding	1.160
4	Sindang Kelingi	1.050
5	Binduriang	320
6	Sindang Beliti Ulu	882
7	Sindang Dataran	271
8	Curup	103
9	Bermani Ulu	1.177
10	Selupu Rejang	255
11	Curup Selatan	113
12	Curup Tengah	46
13	Bermani Ulu Raya	1.470
14	Curup Utara	133
15	Curup Timur	72
Jumlah		7.988
2013		8.209
2012		37.617

Tabel 22 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Enggano	139	93	45	184	1.143	1.604
2	Kerkap	-	597	200	50	-	847
3	Air Napal	120	995	-	-	-	1.115
4	Air Besi	-	501	-	-	80	581
5	Hulu Palik	-	1.991	-	-	-	1.991
6	Tanjung Agung Palik	137	218	175	-	-	530
7	Arga Makmur	-	1.067	-	-	-	1.067
8	Arma Jaya	-	760	25	-	-	785
9	Lais	698	310	100	10	-	1.118
10	Batik Nau	183	329	-	-	-	512
11	Giri Mulia	15	37	-	-	-	52
12	Air Padang	644	161	129	4	-	938
13	Padang Jaya	191	373	-	130	-	694
14	Ketahun	242	40	-	147	-	429
15	Napal Putih	-	-	-	-	15	15
16	Ulok Kupai	175	-	-	47	-	222
17	Putri Hijau	748	816	143	164	150	2.021
Jumlah		3.292	8.288	817	736	1.388	14.521
2013		5.529	8.025	1.444	792	519	16.309
2012		2.886	7.280	3.290	1.560	365	15.381

Tabel 23 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Enggano	18	8	45	67	87	225
2	Kerkap	-	597	200	-	-	797
3	Air Napal	-	312	-	-	-	312
4	Air Besi	-	40	-	-	-	40
5	Hulu Palik	-	1.991	-	-	-	1.991
6	Tanjung Agung Palik	56	178	175	-	-	409
7	Arga Makmur	-	1.067	-	-	-	1.067
8	Arma Jaya	-	760	25	-	-	785
9	Lais	483	310	100	10	-	903
10	Batik Nau	54	315	-	-	-	369
11	Giri Mulia	-	-	-	-	-	-
12	Air Padang	403	161	129	4	-	697
13	Padang Jaya	115	373	-	130	-	618
14	Ketahun	-	40	-	-	-	40
15	Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
16	Napal Putih	-	-	-	-	-	-
17	Putri Hijau	320	672	143	105	29	1.269
Jumlah		1.449	6.824	817	316	116	9.522
2013		1.985	6.733	1.444	219	138	10.519
2012		1.156	6.316	1.795	375	123	9.765

Tabel 24 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Enggano	121	85	-	117	1.056	1.379
2	Kerkap	-	-	-	50	-	50
3	Air Napal	120	426	-	-	-	546
4	Air Besi	-	306	-	-	-	306
5	Hulu Palik	-	-	-	-	-	-
6	Tanjung Agung Palik	43	30	-	-	-	73
7	Arga Makmur	-	-	-	-	-	-
8	Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9	Lais	57	-	-	-	-	57
10	Batik Nau	-	-	-	-	-	-
11	Giri Mulia	15	37	-	-	-	52
12	Air Padang	129	-	-	-	-	129
13	Padang Jaya	5	-	-	-	-	5
14	Ketahun	242	-	-	-	-	242
15	Napal Putih	-	-	-	-	-	-
16	Ulok Kupai	175	-	-	47	-	222
17	Putri Hijau	428	144	-	59	121	752
Jumlah		1.335	1.028	-	273	1.177	3.813
2013		2.588	824	-	334	381	4.127
2012		1.127	754	915	688	206	3.690

Tabel 25 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Enggano	-	-	-	-	-	-
2	Kerkap	-	-	-	-	-	-
3	Air Napal	-	-	-	-	-	-
4	Air Besi	-	-	-	-	-	-
5	Hulu Palik	-	-	-	-	-	-
6	Tanjung agung Palik	-	-	-	-	-	-
7	Arga Makmur	-	-	-	-	-	-
8	Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9	Lais	-	-	-	-	-	-
10	Batik Nau	-	-	-	-	-	-
11	Giri Mulia	-	-	-	-	-	-
12	Air Padang	-	-	-	-	-	-
13	Padang Jaya	-	-	-	-	-	-
14	Ketahun	-	-	-	50	-	50
15	Napal Putih	-	-	-	-	-	-
16	Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17	Putri Hijau	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	50	-	50
2013		-	263	-	124	-	387
2012		-	-	-	124	14	138

Tabel 26 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Enggano	-	-	-	-	-	-
2	Kerkap	-	-	-	-	-	-
3	Air Napal	-	257	-	-	-	257
4	Air Besi	-	155	-	-	80	235
5	Hulu Palik	-	-	-	-	-	-
6	Tanjung Gung Palik	38	10	-	-	-	48
7	Arga Makmur	-	-	-	-	-	-
8	Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9	Lais	158	-	-	-	-	158
10	Batik Nau	129	14	-	-	-	143
11	Giri Mulia	-	-	-	-	-	-
12	Air Padang	112	-	-	-	-	112
13	Padang Jaya	71	-	-	-	-	71
14	Ketahun	-	-	-	97	-	97
15	Napal Putih	-	-	-	-	15	15
16	Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17	Putri Hijau	-	-	-	-	-	-
Jumlah		508	436	-	97	95	1.136
2013		956	205	-	115	-	1.276
2012		603	210	499	373	22	1.707

Tabel 27 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penge- m- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Enggano	375	239	3.748	25	12	462	19.935	24.796
2	Kerkap	675	375	1.194	583	-	-	57	2.884
3	Air Napal	350	438	5.530	-	10	2.254	331	8.913
4	Air Besi	850	300	3.856	300	100	4.548	99	10.053
5	Hulu Palik	625	375	888	832	5	320	89	3.134
6	Tanjung Agung Palik	540	858	1.744	97	50	1.229	5	4.523
7	Arga Makmur	455	1.105	1.455	20	20	69	420	3.544
8	Arma Jaya	455	1.106	1.749	25	30	68	419	3.852
9	Lais	2.000	2.400	4.737	2.700	-	2.173	3.067	17.077
10	Batik Nau	1.795	1.858	17.749	-	-	5.780	4	27.186
11	Giri Mulia	-	60	8.046	-	-	-	540	8.646
12	Air Padang	1.039	1.049	3.240	1.115	-	2.186	1.706	10.335
13	Padang Jaya	2.593	1.393	8.633	390	19	15	2.301	15.344
14	Ketahun	2.802	2.623	32.797	20	-	740	1.057	40.039
15	Napal Putih	17.920	581	29.570	7.708	125	5.496	194	61.594
16	Ulok Kupai	4.500	320	24.200	180	30	1.085	13	30.328
17	Putri Hijau	12.800	1.513	63.380	2.458	122	50	1.753	82.076
Jumlah		49.774	16.593	212.516	16.453	523	26.475	31.990	354.324
2013		43.568	19.990	160.213	17.529	620	26.447	33.717	302.084
2012		43.556	20.911	159.586	17.530	601	26.055	26.180	294.419

Tabel 28 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Enggano	13.660
2	Kerkap	800
3	Air Napal	1.135
4	Air Besi	983
5	Hulu Palik	4.754
6	Tanjung Agung Palik	247
7	Arga Makmur	376
8	Arma Jaya	376
9	Lais	2.940
10	Batik Nau	4.913
11	Giri Mulia	205
12	Air Padang	1.143
13	Padang Jaya	1.797
14	Ketahun	9.191
15	Napal Putih	2.000
16	Ulok Kupai	1.850
17	Putri Hijau	27.245
Jumlah		73.615
2013		124.067
2012		132.741

Tabel 29 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	610	60	-	-	-	670
2	Maje	666	-	-	-	-	666
3	Kaur Selatan	171	257	-	-	-	428
4	Muara Tetap	421	-	-	-	-	421
5	Kaur Tengah	420	-	-	-	-	420
6	Luas	122	555	-	-	-	677
7	Muara Sahung	32	176	-	-	-	208
8	Kinal	115	777	-	-	-	892
9	Semidang Gumai	300	175	-	-	-	475
10	Tanjung Kemuning	380	75	-	-	-	455
11	Kelam Tengah	513	150	-	-	-	663
12	Kaur Utara	59	533	-	-	-	592
13	Padang Guci Hilir	16	679	-	-	-	695
14	Lungkang Kule	118	-	-	-	-	118
15	Padang Guci Ulu	83	632	-	-	37	752
Jumlah		4.026	4.069	-	-	37	8.132
2013		3.570	3.559	800	90	15	8.034
2012		3.210	4.196	443	-	21	7.870

Tabel 30 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	250	60	-	-	-	310
2	Maje	80	-	-	-	-	80
3	Kaur Selatan	-	257	-	-	-	257
4	Muara Tetap	210	-	-	-	-	210
5	Kaur Tengah	15	-	-	-	-	15
6	Luas	-	555	-	-	-	555
7	Muara Sahung	-	176	-	-	-	176
8	Kinal	-	777	-	-	-	777
9	Semidang Gumai	-	175	-	-	-	175
10	Tanjung Kemuning	-	75	-	-	-	75
11	Kelam Tengah	-	150	-	-	-	150
12	Kaur Utara	-	533	-	-	-	533
13	Padang Guci Hilir	-	679	-	-	-	679
14	Lungkang Kule	63	-	-	-	-	63
15	Padang Guci Ulu	-	632	-	-	37	669
Jumlah		618	4.069	-	-	37	4.724
2013		555	3.527	800	-	-	4.882
2012		667	4.196	328	-	-	5.191

Tabel 31 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	360	-	-	-	-	360
2	Maje	586	-	-	-	-	586
3	Kaur Selatan	171	-	-	-	-	171
4	Muara Tetap	211	-	-	-	-	211
5	Kaur Tengah	405	-	-	-	-	405
6	Luas	122	-	-	-	-	122
7	Muara Sahung	32	-	-	-	-	32
8	Kinal	115	-	-	-	-	115
9	Semidang Gumai	300	-	-	-	-	300
10	Tanjung Kemuning	380	-	-	-	-	380
11	Kelam Tengah	513	-	-	-	-	513
12	Kaur Utara	59	-	-	-	-	59
13	Padang Guci Hilir	16	-	-	-	-	16
14	Lungkang Kule	55	-	-	-	-	55
15	Padang Guci Ulu	83	-	-	-	-	83
Jumlah		3.408	-	-	-	-	3.408
2013		3.015	32	-	90	15	3.152
2012		2.543	-	115	-	21	2.679

Tabel 32 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	-	-	-	-	-	-
2	Maje	-	-	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Muara Tetap	-	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumai	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Ulu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		-	-	-	-	-	-
2012		-	-	-	-	-	-

Tabel 33 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	-	-	-	-	-	-
2	Maje	-	-	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Muara Tetap	-	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumai	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Ulu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		-	-	-	-	-	-
2012		-	-	-	-	-	-

Tabel 34 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nasal	810	350	8.775	275	50	5.422	12.871	28.553
2	Maje	2.194	550	14.704	10.101	-	120	320	27.989
3	Kaur Selatan	63	56	2.248	1.079	438	759	1.013	5.656
4	Muara Tetap	649	197	1.891	1.805	274	1.495	1.580	7.891
5	Kaur Tengah	290	89	1.386	78	34	75	148	2.100
6	Luas	190	150	2.500	270	75	835	116	4.136
7	Muara Sahung	150	250	4.017	500	150	125	10.000	15.192
8	Kinal	1.500	986	1.709	200	400	190	1.000	5.985
9	Semidang Gumai	830	225	1.017	1.907	350	926	99	5.354
10	Tanjung Kemuning	1.340	365	2.225	1.400	342	1.100	14	6.786
11	Kelam Tengah	1.455	365	225	400	-	15	-	2.460
12	Kaur Utara	185	273	865	758	-	254	24	2.359
13	Padang Guci Hilir	41	48	1.505	2.114	57	1.385	97	5.247
14	Lungskang Kule	540	545	540	1.101	-	250	16	2.992
15	Padang Guci Ulu	95	138	9.892	1.230	25	6.260	22	17.662
Jumlah		10.332	4.587	53.499	23.218	2.195	19.211	27.320	140.362
2013		8.782	4.838	73.860	19.305	2.098	23.284	6.297	138.464
2012		8.385	4.309	73.787	20.675	2.366	22.434	5.187	137.143

Tabel 35 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Nasal	22.769
2	Maje	7.449
3	Kaur Selatan	3.191
4	Muara Tetap	480
5	Kaur Tengah	120
6	Luas	7.675
7	Muara Sahung	10.200
8	Kinal	8.526
9	Semidang Gumai	662
10	Tanjung Kemuning	50
11	Kelam Tengah	461
12	Kaur Utara	2.029
13	Padang Guci Hilir	5.654
14	Lungkang Kule	90
15	Padang Guci Ulu	18.650
Jumlah		88.006
2013		90.002
2012		91.487

Tabel 36 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Semidang Alas Maras	2.430	153	-	-	706	3.289
2	Semidang Alas	496	1.155	-	-	-	1.651
3	Talo	775	550	-	-	60	1.385
4	Iilir Talo	705	295	-	-	-	1.000
5	Talo Kecil	-	697	-	-	-	697
6	Ulu Talo	212	855	-	-	-	1.067
7	Seluma	-	869	-	-	-	869
8	Seluma Selatan	35	927	1.829	94	300	3.185
9	Seluma Barat	435	688	-	-	-	1.123
10	Seluma Timur	612	402	-	-	34	1.048
11	Seluma Utara	120	1.280	-	-	-	1.400
12	Sukaraja	446	260	-	-	-	706
13	Air periukan	287	-	-	-	-	287
14	Lubuk Sandi	90	333	-	-	-	423
Jumlah		6.643	8.464	1.829	94	1.100	18.130
2013		8.078	10.349	-	205	1.230	19.862
2012		9.074	5.403	2.886	603	2.184	20.150

Tabel 37 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten :
Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Semidang Alas Maras	70	100	-	-	-	170
2	Semidang Alas	120	900	-	-	-	1.020
3	Talo	525	450	-	-	-	975
4	Iilir Talo	335	295	-	-	-	630
5	Talo Kecil	-	194	-	-	-	194
6	Ulu Talo	-	855	-	-	-	855
7	Seluma	-	458	-	-	-	458
8	Seluma Selatan	-	827	1.829	94	300	3.050
9	Seluma Barat	-	638	-	-	-	638
10	Seluma Timur	-	402	-	-	-	402
11	Seluma Utara	-	1.280	-	-	-	1.280
12	Sukaraja	-	260	-	-	-	260
13	Air periukan	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Sandi	-	333	-	-	-	333
Jumlah		1.050	6.992	1.829	94	300	10.265
2013		1.594	9.653	-	194	350	11.791
2012		2.203	5.403	2.886	394	1.050	11.936

Tabel 38 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Semidang Alas Maras	2.145	53	-	-	50	2.248
2	Semidang Alas	345	235	-	-	-	580
3	Talo	250	100	-	-	60	410
4	Iilir Talo	370	-	-	-	-	370
5	Talo Kecil	-	419	-	-	-	419
6	Ulu Talo	212	-	-	-	-	212
7	Seluma	-	411	-	-	-	411
8	Seluma Selatan	35	50	-	-	-	85
9	Seluma Barat	382	-	-	-	-	382
10	Seluma Timur	501	-	-	-	34	535
11	Seluma Utara	120	-	-	-	-	120
12	Sukaraja	446	-	-	-	-	446
13	Air periukan	267	-	-	-	-	267
14	Lubuk Sandi	90	-	-	-	-	90
Jumlah		5.163	1.268	-	-	144	6.575
2013		5.706	608	-	11	189	6.514
2012		6.221	-	-	90	327	6.638

Tabel 39 Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Semidang Alas Maras	-	-	-	-	-	-
2	Semidang Alas	-	-	-	-	-	-
3	Talo	-	-	-	-	-	-
4	Iilir Talo	-	-	-	-	-	-
5	Talo Kecil	-	-	-	-	-	-
6	Ulu Talo	-	-	-	-	-	-
7	Seluma	-	-	-	-	-	-
8	Seluma Selatan	-	50	-	-	-	50
9	Seluma Barat	-	-	-	-	-	-
10	Seluma Timur	-	-	-	-	-	-
11	Seluma Utara	-	-	-	-	-	-
12	Sukaraja	-	-	-	-	-	-
13	Air periukan	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Sandi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	50	-	-	-	50
2013		158	-	-	-	35	193
2012		75	-	-	-	121	196

Tabel 40 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Semidang Alas Maras	215	-	-	-	656	871
2	Semidang Alas	31	20	-	-	-	51
3	Talo	-	-	-	-	-	-
4	Iilir Talo	-	-	-	-	-	-
5	Talo Kecil	-	84	-	-	-	84
6	Ulu Talo	-	-	-	-	-	-
7	Seluma	-	-	-	-	-	-
8	Seluma Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Seluma Barat	53	50	-	-	-	103
10	Seluma Timur	111	-	-	-	-	111
11	Seluma Utara	-	-	-	-	-	-
12	Sukaraja	-	-	-	-	-	-
13	Air periukan	20	-	-	-	-	20
14	Lubuk Sandi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		430	154	-	-	656	1.240
2013		620	88	-	-	656	1.364
2012		575	-	-	119	686	1.380

Tabel 41 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebu nan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainny a	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Semidang Alas Maras	3.687	690	640	-	-	430	514	5.961
2	Semidang Alas	4.928	9.988	17.401	8.214	-	5.864	505	46.900
3	Talo	60	55	1.500	3.000	-	2.000	-	6.615
4	Ilir Talo	177	105	8.930	150	5	334	130	9.831
5	Talo Kecil	226	119	4.430	35	5	54	525	5.394
6	Ulu Talo	1.000	341	4.197	6.781	-	1.126	3.292	16.737
7	Seluma	5	10	340	-	-	-	3	358
8	Seluma Selatan	74	498	2.257	122	15	50	13	3.029
9	Seluma Barat	7.036	490	-	276	-	-	9	7.811
10	Seluma Timur	560	1.000	2.024	-	-	130	18	3.732
11	Seluma Utara	525	175	16.630	15.772	-	250	1.608	34.960
12	Sukaraja	5.720	407	11.973	345	205	35	2.673	21.358
13	Air Periukan	140	160	9.811	15	-	50	70	10.246
14	Lubuk Sandi	2.020	65	11.666	510	-	-	35	14.296
Jumlah		26.158	14.103	91.799	35.220	230	10.323	9.395	187.228
2013		17.566	16.080	90.552	38.211	2.386	13.378	8.108	186.281
2012		22.028	10.515	84.472	38.752	1.395	12.179	5.929	175.270

Tabel 42 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Semidang Alas Maras	1.125
2	Semidang Alas	6.922
3	Talo	15
4	Iilir Talo	2.307
5	Talo Kecil	642
6	Ulu Talo	4.912
7	Seluma	956
8	Seluma Selatan	1.232
9	Seluma Barat	1.252
10	Seluma Timur	1.650
11	Seluma Utara	4.729
12	Sukaraja	1.825
13	Air Periukan	1.700
14	Lubuk Sandi	2.800
Jumlah		32.067
2013		32.491
2012		44.624

Tabel 43 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mukomuko Selatan	470	239	-	75	200	984
2	Air Rami	-	-	35	50	8	93
3	Malin Deman	100	150	-	-	200	450
4	Pondok Suguh	77	-	-	-	57	134
5	Sungai Rumbai	-	-	-	-	187	187
6	Teramang Jaya	150	-	-	50	100	300
7	Teras Terunjam	20	-	-	66	74	160
8	Penarik	65	110	-	-	15	190
9	Selagan Jaya	687	1.305	-	-	-	1.992
10	Mukomuko Utara	-	-	-	-	225	225
11	Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12	XIV Koto	296	850	40	247	610	2.043
13	Lubuk Pinang	148	1.676	-	42	42	1.908
14	V Koto	177	398	-	-	-	575
15	Air Manjunto	-	60	-	88	155	303
Jumlah		2.190	4.788	75	618	1.873	9.544
2013		2.870	4.486	-	432	1.342	9.130
2012		2.001	4.506	20	1.299	1.592	9.418

Tabel 44 Luas Lahan Sawah Irigasi Teknis Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mukomuko Selatan	-	239	-	-	75	314
2	Air Rami	-	-	35	-	8	43
3	Malin Deman	-	-	-	-	-	-
4	Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
6	Teramang Jaya	100	-	-	50	50	200
7	Teras Terunjam	20	-	-	-	-	20
8	Penarik	65	10	-	-	-	75
9	Selagan Jaya	632	1.205	-	-	-	1.837
10	Mukomuko Utara	-	-	-	-	-	-
11	Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12	XIV Koto	-	850	20	24	50	944
13	Lubuk Pinang	-	1.676	-	-	-	1.676
14	V Koto	-	398	-	-	-	398
15	Air Manjuntio	-	60	-	-	-	60
Jumlah		817	4.438	55	74	183	5.567
2013		964	4.234	-	50	83	5.331
2012		315	4.354	20	74	83	4.846

Tabel 45 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muko-muko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mukomuko Selatan	420	-	-	75	100	595
2	Air Rami	-	-	-	50	-	50
3	Malin Deman	100	150	-	-	200	450
4	Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Rumbai	-	-	-	-	166	166
6	Teramang Jaya	50	-	-	-	50	100
7	Teras Terunjam	-	-	-	66	74	140
8	Penarik	-	55	-	-	-	55
9	Selagan Jaya	-	-	-	-	-	-
10	Mukomuko Utara	-	-	-	-	50	50
11	Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12	XIV Koto	296	-	-	125	300	721
13	Lubuk Pinang	148	-	-	42	42	232
14	V Koto	177	-	-	-	-	177
15	Air Manjunto	-	-	-	15	-	15
Jumlah		1.191	205	-	373	982	2.751
2013		1.686	152	-	309	426	2.573
2012		1.375	82	-	799	350	2.606

Tabel 46 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Muko-muko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mukomuko Selatan	-	-	-	-	-	-
2	Air Rami	-	-	-	-	-	-
3	Malin Deman	-	-	-	-	-	-
4	Pondok Suguh	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
6	Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
7	Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
8	Penarik	-	-	-	-	-	-
9	Selagan Jaya	-	-	-	-	-	-
10	Mukomuko Utara	-	-	-	-	25	25
11	Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12	XIV Koto	-	-	-	-	5	5
13	Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
14	V Koto	-	-	-	-	-	-
15	Air Manjunto	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	30	30
2013		5	-	-	-	25	30
2012		306	70	-	426	1.134	1.936

Tabel 47 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mukomuko Selatan	50	-	-	-	25	75
2	Air Rami	-	-	-	-	-	-
3	Malin Deman	-	-	-	-	-	-
4	Pondok Suguh	77	-	-	-	57	134
5	Sungai Rumbai	-	-	-	-	21	21
6	Teramang Jaya	-	-	-	-	-	-
7	Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
8	Penarik	-	45	-	-	15	60
9	Selagan Jaya	55	100	-	-	-	155
10	Mukomuko Utara	-	-	-	-	150	150
11	Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12	XIV Koto	-	-	20	98	255	373
13	Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
14	V Koto	-	-	-	-	-	-
15	Air Manjunto	-	-	-	73	155	228
Jumlah		182	145	20	171	678	1.196
2013		215	100	-	73	808	1.196
2012		306	70	-	426	1.134	1.936

Tabel 48 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Mukomuko Selatan	622	514	13.234	143	-	338	455	15.306
2	Air Rami	1.830	200	6.867	1.969	-	96	577	11.539
3	Malin Deman	2.236	2.046	16.245	4.080	5	1.180	220	26.012
4	Pondok Suguh	478	817	12.014	200	-	293	100	13.902
5	Sungai Rumbai	125	-	8.652	3.542	3	2.149	10	14.481
6	Teramang Jaya	3.185	1.625	16.437	1.021	-	200	15	22.483
7	Teras Terunjam	855	660	10.350	705	-	-	127	12.697
8	Penarik	2.450	2.283	4.623	2.423	-	-	2.826	14.605
9	Selagan Jaya	3.900	3.659	9.246	3.830	-	38	7.257	27.930
10	Mukomuko Utara	1.236	976	15.026	150	98	273	284	18.043
11	Air Dikit	25	15	8.901	5	32	4	-	8.982
12	XIV Koto	701	329	1.697	259	500	25	156	3.667
13	Lubuk Pinang	1.402	396	3.518	-	-	-	1.032	6.348
14	V Koto	1.971	38	7.696	225	-	634	533	11.097
15	Air Manjuntio	820	750	5.763	290	-	-	6.432	14.055
Jumlah		21.836	14.308	140.269	18.842	638	5.230	20.024	221.147
2013		24.109	16.277	127.334	19.374	2.380	7.470	24.706	221.650
2012		22.070	17.130	127.664	19.472	2.569	5.411	15.546	209.862

Tabel 49 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Mukomuko Selatan	3.521
2	Air Rami	84.828
3	Malin Deman	2.837
4	Pondok Suguh	7.962
5	Sungai Rumbai	36.462
6	Teramang Jaya	5.789
7	Teras Terunjam	1.579
8	Penarik	14.869
9	Selagan Jaya	3.978
10	Mukomuko Utara	4.432
11	Air Dikit	118
12	XIV Koto	1.990
13	Lubuk Pinang	1.015
14	V Koto	1.057
15	Air Manjunto	2.542
Jumlah		172.979
2013		172.890
2012		184.390

Tabel 50 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rimbo Pengadang	148	163	-	-	-	311
2	Topos	169	251	39	-	-	459
3	Lebong Selatan	1.349	149	-	-	-	1.498
4	Bingin Kuning	1.311	-	-	-	-	1.311
5	Lebong Tengah	944	-	-	-	-	944
6	Lebong Sakti	1.147	-	-	-	-	1.147
7	Lebong Atas	53	317	10	-	-	380
8	Padang Bano	-	-	-	-	-	-
9	Pelabai	291	312	-	-	-	603
10	Lebong Utara	379	-	-	-	-	379
11	Amen	915	-	-	-	-	915
12	Uram Jaya	668	-	-	-	-	668
13	Pinang Belapis	469	521	-	-	-	990
Jumlah		7.843	1.713	49	-	-	9.605
2013		7.377	1.812	280	68	92	9.629
2012		6.906	2.632	184	-	548	10.270

Tabel 51 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rimbo Pengadang	138	163	-	-	-	301
2	Topos	146	251	39	-	-	436
3	Lebong Selatan	1.159	149	-	-	-	1.308
4	Bingin Kuning	1.298	-	-	-	-	1.298
5	Lebong Tengah	944	-	-	-	-	944
6	Lebong Sakti	1.129	-	-	-	-	1.129
7	Lebong Atas	45	317	10	-	-	372
8	Padang Bano	-	-	-	-	-	-
9	Pelabai	266	312	-	-	-	578
10	Lebong Utara	379	-	-	-	-	379
11	Amen	915	-	-	-	-	915
12	Uram Jaya	658	-	-	-	-	658
13	Pinang Belapis	422	521	-	-	-	943
Jumlah		7.499	1.713	49	-	-	9.261
2013		6.514	1.658	253	31	51	8.507
2012		6.714	2.567	184	-	499	9.964

Tabel 52 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rimbo Pengadang	10	-	-	-	-	10
2	Topos	23	-	-	-	-	23
3	Lebong Selatan	190	-	-	-	-	190
4	Bingin Kuning	13	-	-	-	-	13
5	Lebong Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Lebong Sakti	18	-	-	-	-	18
7	Lebong Atas	8	-	-	-	-	8
8	Padang Bano	-	-	-	-	-	-
9	Pelabai	25	-	-	-	-	25
10	Lebong Utara	-	-	-	-	-	-
11	Amen	-	-	-	-	-	-
12	Uram Jaya	10	-	-	-	-	10
13	Pinang Belapis	47	-	-	-	-	47
Jumlah		344	-	-	-	-	344
2013		776	154	27	37	41	1.035
2012		187	50	-	-	49	286

Tabel 53 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rimbo Pengadang	-	-	-	-	-	-
2	Topos	-	-	-	-	-	-
3	Lebong Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Bingin Kuning	-	-	-	-	-	-
5	Lebong Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Lebong Sakti	-	-	-	-	-	-
7	Lebong Atas	-	-	-	-	-	-
8	Padang Bano	-	-	-	-	-	-
9	Pelabai	-	-	-	-	-	-
10	Lebong Utara	-	-	-	-	-	-
11	Amen	-	-	-	-	-	-
12	Uram Jaya	-	-	-	-	-	-
13	Pinang Belapis	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		54	-	-	-	-	54
2012		-	-	-	-	-	-

Tabel 54 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rimbo Pengadang	-	-	-	-	-	-
2	Topos	-	-	-	-	-	-
3	Lebong Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Bingin Kuning	-	-	-	-	-	-
5	Lebong Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Lebong Sakti	-	-	-	-	-	-
7	Lebong Atas	-	-	-	-	-	-
8	Padang Bano	-	-	-	-	-	-
9	Pelabai	-	-	-	-	-	-
10	Lebong Utara	-	-	-	-	-	-
11	Amen	-	-	-	-	-	-
12	Uram Jaya	-	-	-	-	-	-
13	Pinang Belapis	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		33	-	-	-	-	33
2012		-	15	5	-	-	20

Tabel 55 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rimbo Pengadang	690	476	2.028	645	17	522	7.777	12.155
2	Topos	3.890	427	5.557	1.029	57	512	21.648	33.120
3	Lebong Selatan	1.520	250	2.060	1.512	15	233	14.557	20.147
4	BinginKuning	457	147	865	691	8	10	6.090	8.268
5	Lebong Tengah	546	51	1.081	312	-	363	2.405	4.758
6	Lebong Sakti	751	282	1.372	325	17	73	6.020	8.840
7	Lebong Atas	257	74	916	55	10	132	3.065	4.509
8	Padang Bano	1.105	736	69.685	1.352	71	860	737	74.546
9	Pelabai	265	59	525	620	22	123	3.628	5.242
10	Lebong Utara	158	53	291	143	23	8	2.889	3.565
11	Amen	195	87	431	194	-	11	1.171	2.089
12	Uram Jaya	409	85	605	316	10	107	3.526	5.058
13	Pinang Belapis	5.351	2.564	8.208	3.315	627	3.103	37.849	61.017
Jumlah		15.594	5.291	93.624	10.509	877	6.057	111.362	243.314
2013		20.440	6.464	34.156	14.047	922	8.828	114.081	198.938
2012		15.370	4.514	22.884	9.262	859	5.157	2.222	60.268

Tabel 56 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Rimbo Pengadang	466
2	Topos	1.048
3	Lebong Selatan	1.849
4	Bingin Kuning	1.236
5	Lebong Tengah	3.494
6	Lebong Sakti	1.081
7	Lebong Atas	810
8	Padang Bano	5.661
9	Pelabai	333
10	Lebong Utara	1.530
11	Amen	922
12	Uram Jaya	694
13	Pinang Belapis	1.088
Jumlah		20.212
2013		64.564
2012		122.386

Tabel 57 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepahiang	71	52	-	13	-	136
2	Bermani Ilir	226	275	149	41	-	691
3	Tebat Karai	93	165	-	61	-	319
4	Ujan Mas	265	729	158	2	-	1.154
5	Muara Kemumu	276	428	74	52	-	830
6	Seberang Musi	99	106	21	21	-	247
7	Kebawetan	148	761	106	262	-	1.277
8	Merigi	55	364	123	91	-	633
Jumlah		1.233	2.880	631	543	-	5.287
2013		1.253	1.925	2.038	71	-	5.287
2012		270	2.829	1.820	-	368	5.287

Tabel 58 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupater Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepahiang	68	52	-	-	-	120
2	Bermani Ilir	204	230	149	-	-	583
3	Tebat Karai	73	165	-	61	-	299
4	Ujan Mas	147	605	146	1	-	899
5	Muara Kemumu	257	393	74	52	-	776
6	Seberang Musi	80	106	21	-	-	207
7	Kebawetan	97	761	106	203	-	1.167
8	Merigi	55	364	123	91	-	633
Jumlah		981	2.676	619	408	-	4.684
2013		893	1.693	2.027	71	-	4.684
2012		63	2.780	1.809	-	217	4.869

Tabel 59 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepahiang	3	-	-	13	-	16
2	Bermani Ilir	22	-	-	41	-	63
3	Tebat Karai	20	-	-	-	-	20
4	Ujan Mas	106	124	-	-	-	230
5	Muara Kemumu	19	-	-	-	-	19
6	Seberang Musi	19	-	-	21	-	40
7	Kebawetan	51	-	-	59	-	110
8	Merigi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		240	124	-	134	-	498
2013		331	167	-	-	-	498
2012		162	-	-	-	151	313

Tabel 60 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepahiang	-	-	-	-	-	-
2	Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
3	Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
4	Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
5	Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
7	Kebawetan	-	-	-	-	-	-
8	Merigi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-
2013		-	-	-	-	-	-
2012		-	-	-	-	-	-

Tabel 61 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kepahiang	-	-	-	-	-	-
2	Bermani Ilir	-	45	-	-	-	45
3	Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
4	Ujan Mas	12	-	12	1	-	25
5	Muara Kemumu	-	35	-	-	-	35
6	Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
7	Kebawetan	-	-	-	-	-	-
8	Merigi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12	80	12	1	-	105
2013		29	65	11	-	-	105
2012		45	49	11	-	-	105

Tabel 62 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kepahiang	163	169	5.688	100	-	200	2.370	8.690
2	Bermani Ilir	252	965	10.025	1.803	3	919	331	14.298
3	Tebat Karai	476	508	2.407	177	44	35	3.147	6.794
4	Ujan Mas	993	420	3.281	150	-	-	1.140	5.984
5	Muara Kemumu	960	190	2.020	665	-	-	1.897	5.732
6	Seberang Musi	846	327	2.027	145	-	47	2.352	5.744
7	Kebawetan	815	807	2.227	318	8	13	3.011	7.199
8	Merigi	486	-	348	100	-	-	590	1.524
Jumlah		4.991	3.386	28.023	3.458	55	1.214	14.838	55.965
2013		4.978	3.386	28.210	3.426	55	1.084	14.961	56.100
2012		4.978	3.361	28.110	3.446	55	1.189	1.539	42.678

Tabel 63 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Kepahiang	681
2	Bermani Ilir	1.402
3	Tebat Karai	552
4	Ujan Mas	550
5	Muara Kemumu	630
6	Seberang Musi	340
7	Kebawetan	832
8	Merigi	261
Jumlah		5.248
2013		5.113
2012		18.535

Tabel 64 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Talang Empat	185	275	-	-	-	460
2	Karang Tinggi	177	668	-	-	10	855
3	Taba Penanjung	-	1.170	-	-	-	1170
4	Merigi Kelindang	-	437	-	-	-	437
5	Pagar Jati	-	220	118	10	4	352
6	Merigi Sakti	170	122	-	-	-	292
7	Pondok Kelapa	500	790	525	100	31	1946
8	Pondok Kubang	204	798	-	-	-	1002
9	Pematang Tiga	586	116	-	-	-	702
10	Bang Haji	264	285	-	-	-	549
Jumlah		2.086	4.881	643	110	45	7.765
2013		1.442	4.250	1.205	338	481	7.716
2012		3.295	4.127	-	-	202	7.624

Tabel 65 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Talang Empat	-	-	-	-	-	-
2	Karang Tinggi	-	668	-	-	-	668
3	Taba Penanjung	-	1.170	-	-	-	1.170
4	Merigi Kelindang	-	437	-	-	-	437
5	Pagar Jati	-	-	-	-	-	-
6	Merigi Sakti	170	20	-	-	-	190
7	Pondok Kelapa	-	-	525	-	-	525
8	Pondok Kubang	74	798	-	-	-	872
9	Pematang Tiga	128	116	-	-	-	244
10	Bang Haji	-	-	-	-	-	-
Jumlah		372	3.209	525	-	-	4.106
2013		244	2.773	588	44	-	3.649
2012		376	4.127	-	-	12	4.515

Tabel 66 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Talang Empat	148	275	-	-	-	423
2	Karang Tinggi	145	-	-	-	-	145
3	Taba Penanjung	-	-	-	-	-	-
4	Merigi Kelindang	-	-	-	-	-	-
5	Pagar Jati	-	220	118	10	4	352
6	Merigi Sakti	-	80	-	-	-	80
7	Pondok Kelapa	500	750	-	100	31	1.381
8	Pondok Kubang	130	-	-	-	-	130
9	Pematang Tiga	458	-	-	-	-	458
10	Bang Haji	-	285	-	-	-	285
Jumlah		1.381	1.610	118	110	35	3.254
2013		1.135	1.415	585	294	258	3.687
2012		2.791	-	-	-	180	2.971

Tabel 67 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Talang Empat	-	-	-	-	-	-
2	Karang Tinggi	-	-	-	-	-	-
3	Taba Penanjung	-	-	-	-	-	-
4	Merigi Kelindang	-	-	-	-	-	-
5	Pagar Jati	-	-	-	-	-	-
6	Merigi Sakti	-	-	-	-	-	-
7	Pondok Kelapa	-	25	-	-	-	25
8	Pondok Kubang	-	-	-	-	-	-
9	Pematang Tiga	-	-	-	-	-	-
10	Bang Haji	264	-	-	-	-	264
Jumlah		264	25	-	-	-	289
2013		-	25	-	-	-	25
2012		15	-	-	-	-	15

Tabel 68 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Talang Empat	37	-	-	-	-	37
2	Karang Tinggi	32	-	-	-	10	42
3	Taba Penanjung	-	-	-	-	-	-
4	Merigi Kelindang	-	-	-	-	-	-
5	Pagar Jati	-	-	-	-	-	-
6	Merigi Sakti	-	22	-	-	-	22
7	Pondok Kelapa	-	15	-	-	-	15
8	Pondok Kubang	-	-	-	-	-	-
9	Pematang Tiga	-	-	-	-	-	-
10	Bang Haji	-	-	-	-	-	-
Jumlah		69	37	-	-	10	116
2013		63	37	32	-	223	355
2012		113	-	-	-	10	123

Tabel 69 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Talang Empat	485	271	3.210	372	501	475	378	5.692
2	Karang Tinggi	255	1.398	2.646	1.381	19	404	4.767	10.870
3	Taba Penanjung	783	674	2.775	437	547	578	1.350	7.144
4	Merigi Kelindang	1.216	1.317	790	218	-	991	4.241	8.773
5	Pagar Jati	6.943	3.500	1.145	918	325	185	717	13.733
6	Merigi Sakti	650	465	1.140	1.556	3	1.563	1.143	6.520
7	Pondok Kelapa	500	500	3.514	300	300	300	196	5.610
8	Pondok Kubang	1.015	127	1.849	1.000	15	15	451	4.472
9	Pematang Tiga	2.840	2.122	2.960	1.015	200	1.536	789	11.462
10	Bang Haji	21	49	5.794	15	-	-	153	6.032
Jumlah		14.708	10.423	25.823	7.212	1.910	6.047	14.185	80.308
2013		15.891	10.532	27.131	8.375	1.362	5.094	4.129	72.514
2012		15.697	7.773	29.311	7.306	1.960	5.138	4.025	71.210

Tabel 70 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Bengkulu Tengah Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Talang Empat	3.210
2	Karang Tinggi	2.022
3	Taba Penanjung	6.524
4	Merigi Kelindang	632
5	Pagar Jati	4.772
6	Merigi Sakti	3.130
7	Pondok Kelapa	1.644
8	Pondok Kubang	1.097
9	Pematang Tiga	800
10	Bang Haji	490
Jumlah		24.321
2013		32.164
2012		33.560

Tabel 71 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kecamatan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Selebar	225	104	17	-	64	410
2	Kampung Melayu	126	-	-	-	-	126
3	Gading Cempaka	-	25	-	-	-	25
4	Ratu Agung	-	45	-	-	-	45
5	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
6	Singaran Pati	-	293	-	-	14	307
7	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Serut	-	295	-	-	-	295
9	Muara Bangka Hulu	-	887	-	-	-	887
Jumlah		351	1.649	17	-	78	2.095
2013		552	1.583	494	-	164	2.793
2012		816	1.651	-	-	322	2.789

Tabel 72 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Selebar	-	104	17	-	-	121
2	Kampung Melayu	-	-	-	-	-	-
3	Gading Cempaka	-	25	-	-	-	25
4	Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
5	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
6	Singaran Pati	-	293	-	-	-	293
7	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Serut	-	103	-	-	-	103
9	Muara Bangka Hulu	-	120	-	-	-	120
Jumlah		-	645	17	-	-	662
2013		-	674	17	-	164	855
2012		37	766	-	-	164	967

Tabel 73 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Selebar	225	-	-	-	64	289
2	Kampung Melayu	88	-	-	-	-	88
3	Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
4	Ratu Agung	-	45	-	-	-	45
5	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
6	Singaran Pati	-	-	-	-	14	14
7	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Serut	-	192	-	-	-	192
9	Muara Bangka Hulu	-	594	-	-	-	594
Jumlah		313	831	-	-	78	1.222
2013		433	909	410	0	0	1.752
2012		677	885	-	-	74	1.636

Tabel 74 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Selebar	-	-	-	-	-	-
2	Kampung Melayu	23	-	-	-	-	23
3	Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
4	Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
5	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
6	Singaran Pati	-	-	-	-	-	-
7	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
9	Muara Bangka Hulu	-	30	-	-	-	30
Jumlah		23	30	-	-	-	53
2013		84	-	28	-	-	112
2012		28	-	-	-	84	112

Tabel 75 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Selebar	-	-	-	-	-	-
2	Kampung Melayu	15	-	-	-	-	15
3	Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
4	Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
5	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
6	Singaran Pati	-	-	-	-	-	-
7	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
9	Muara Bangka Hulu	-	143	-	-	-	143
Jumlah		15	143	-	-	-	158
2013		35	-	39	-	-	74
2012		74	-	-	-	-	74

Tabel 76 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebu nan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Padang Penggem- balaan/ Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	29	(10)	(11)	(12)
1	Selebar	1.447	74	1.057	100	29	130	173	3.010
2	Kampung Melayu	176	89	1.669	-	43	12	114	2.103
3	Gading Cempaka	4	2	-	-	2	2	3	13
4	Ratu Agung	50	-	25	-	-	9	56	140
5	Ratu Samban	4	-	-	-	-	16	23	43
6	Singaran Pati	20	7	-	4	3	5	12	51
7	Teluk Segara	17	-	-	-	-	-	2	19
8	Sungai Serut	34	24	33	15	-	25	18	149
9	Muara Bangka Hulu	194	84	30	5	15	10	163	501
Jumlah		1.946	280	2.814	124	92	209	564	6.029
2013		1.874	201	2.434	125	77	478	475	5.664
2012		1.870	201	2.345	125	89	474	662	5.766

Tabel 77 Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu Tahun 2014 (Hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)
1	Selebar	964
2	Kampung Melayu	920
3	Gading Cempaka	360
4	Ratu Agung	673
5	Ratu Samban	670
6	Singaran Pati	528
7	Teluk Segara	296
8	Sungai Serut	909
9	Muara Bangka Hulu	1.008
Jumlah		6.328
2013		5.995
2012		5.897

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bengkulu.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BENGKULU

Jl. Adam Malik Km.8 Kota Bengkulu 38225

Telp (0736) 349117, Fax; (0736) 349115

Homepage: <http://bengkulu.bps.go.id> Email : bps1700@bps.go.id

ISBN 978-602-9941-01-7



9 786020 994103 >